

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

cara yang dilakukan dalam bentuk ilmiah, untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dapat diuraikan, bahwasanya cara ilmiah merupakan suatu cara yang dilakukan dalam Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menjelaskan bahwasanya metode penelitian merupakan sekumpulan proses meneliti yang bersifat rasional, empiris, dan juga sistematis. Rasional yang dimaksud di sini, merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan berbagai cara yang masuk akal.¹ Artinya tidak ada kejanggalan yang didapatkan oleh akal, sehingga terjangkau oleh penalaran yang dilakukan manusia. Adapun empiris di sini, menekankan terhadap cara-cara yang dilakukan dalam meneliti harus dapat diamati, ataupun terjangkau oleh indera manusia. Sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan dalam penelitian tersebut. Selanjutnya, kata Sistematis di sini, berarti sebuah proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang teratur.

Penelitian ini menggunakan teori penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan dari pada melihat suatu permasalahan untuk generalisasi. Teknik analisis mendalam (*indepth*

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), hal. 2

analysis) yaitu mengkaji masalah secara mendalam kasus perkasus dikarenakan metodologi kualitatif menyadari bahwa sifat suatu masalah akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya merupakan hal yang lebih disukai oleh metode penelitian kualitatif.²

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam skripsi ini ialah kepustakaan atau *library research*.³ Yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data-data ataupun bahan-bahan yang dirasa relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini seperti buku-buku, jurnal ataupun artikel dan kaya ilmiah yang memang bisa dipertanggung jawabkan keabsahannya.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini mengambil sumber primer dari buku yang berjudul *Islamku, Islam anda, Islam Kita: Agama, Masyarakat, Negara, Demokrasi* yang dikarang oleh Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Sedangkan data sekunder dari penelitian ini adalah semua buku, jurnal, artikel, ataupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini seperti:

- 3.2.1 Pemikiran dan sikap politik Gus Dur yang dikarang oleh Ali Masykur Musa
- 3.2.2 Argumen Pluralisme Agama Membangun Toleransi Berbasis Al-Qur'an yang dikarang oleh Abd. Moqsith Ghazali

² Sendu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 27

³ *Library research* dalam pandangan Sutrisno Hadi merupakan suatu penelitian yang berdasarkan pada studi literatur. Lihat Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Ofiset, 1999), hal.2

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Saat melakukan penelitian ini, tentunya peneliti melakukan berbagai langkah ataupun cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang peneliti perlukan sesuai dengan objek penelitian yang dibahas. Sebelum mengumpulkan data, tentunya peneliti membedakan cara yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data dari sumber primer dan sumber sekunder.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data dari sumber primer yaitunya:

Membaca secara keseluruhan sekaligus memahami buku yang berjudul *Islamku, Islam anda, Islam Kita: Agama, Masyarakat, Negara, Demokrasi* yang dikarang oleh Abdurrahman Wahid (Gus Dur) mulai dari kata pengantar redaksi pada halaman vii sampai pada bagian terakhir yang berjudul “Pembentukan Sebuah Forum di Bangkok” yang berada dihalaman 403-406. Hal ini peneliti lakukan karena buku inilah yang peneliti jadikan sebagai sumber primer.

Kemudian setelah peneliti baca dan pahami, langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap sumber primer tersebut. Kegiatan menganalisis ini peneliti lakukan agar peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan objek pembahasan yang peneliti angkat. Setelah mendapatkan data, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan terhadap data yang didapatkan. Semua data yang telah diperoleh dari sumber primer tadi, yaitunya data yang

berkaitan dengan objek penelitian yang peneliti bahas akan peneliti kumpulkan.

Selanjutnya, peneliti akan mengklasifikasikan atau mengelompokkan data yang telah peneliti dapatkan. Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan yaitunya mengembangkan data yang telah dikumpulkan tadi menjadi beberapa kata, ataupun kalimat, bahkan menjadi beberapa paragraf. Hal ini terlaksana, juga karena adanya dukungan dari sumber sekunder yang lain yang berhubungan dengan Islam dan pluralisme menurut Abdurrahman Wahid (Gus Dur), bukan hanya semata-mata peneliti mengandalkan sumber primer saja.

Sementara itu, teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitunya dengan cara mengoleksi penelitian yang telah berlalu seperti buku, artikel, jurnal, maupun media elektronik yang lain yang berkaitan dengan Islam dan pluralisme menurut Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Kemudian peneliti membaca secara keseluruhan sekaligus memahami sumber sekunder yang berkaitan dengan Islam telah dan pluralisme menurut Abdurrahman Wahid (Gus Dur) yang telah peneliti kumpulkan. Setelah itu, peneliti mencoba menganalisis data yang telah didapatkan tadi, lalu peneliti klasifikasikan (kelompokkan) juga seperti yang peniliti lakukan terhadap sumber primer. Tetapi ada sedikit perbedaan dengan sumber primer, pada sumber sekunder ini, sebelum peneliti kembangkan data yang telah didapatkan tentunya peneliti harus mengkomparasikan atau membandingkan antara sumber sekunder yang satu dengan sumber sekunder yng lain. Peneliti

melakukan hal ini, tentunya agar peneliti mendapatkan data yang lebih spesifik, akurat, dan juga lebih tajam terhadap objek penelitian yang sedang peneliti angkat.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Content Analysis* yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menganalisis isi teks atau media.⁴ Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mencari titik temu dari data-data yang telah peneliti dapatkan dan juga kumpulkan.

Setelah itu, data yang sudah mulai terkumpul, peneliti kembali mengkaji ulang konsep mengenai pemikiran Abdurrahman Wahid (Gus Dur) tentang relasi Islam dengan pluralisme. Setelah melakukan kajian ulang, peneliti mencoba memaparkan hasil dari analisis yang peneliti lakukan tersebut.

⁴ Krippendorff, Klaus, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, (Thousand Oaks: Sage Publication, 2004), hal. 18-20